

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Peningkatan sumberdaya manusia dapat dilaksanakan melalui pendidikan nonformal dan formal. Salah satu layanan pendidikan bagi peningkatan sumberdaya manusia melalui pendidikan keaksaraan keluarga. Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan keluarga bertujuan sebagai layanan pendidikan masyarakat yang membantu memberantas buta aksara dan peningkatan sumberdaya manusia yang unggul dan memiliki keahlian dalam menghadapi kehidupan dalam bermasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian pada program Pendidikan Keaksaraan Keluarga (PKK) di Rumah Belajar Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. **Gambaran Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga(PKK) di Rumah Belajar**

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan keluarga diawali dari berbagai tahapan-tahapan. Pelaksanaanya diawali dengan tahapan perencanaan yang meliputi rekrutment penyelenggara, identifikasi calon warga belajar, memotivasi calon warga belajar, pelaksanaan sosialisasi program dan evaluasi terhadap perencanaan program dalam merancang hasil dari tahapan perencanaan.

Tahap pelaksanaan program diawali dengan pembuatan kurikulum, bahan ajar/materi pembelajaran, penyiapan sarana prasarana, narasumber,

pemilihan metode pembelajaran dan menyiapkan media dalam menilai hasil pembelajaran. Tahapan evaluasi dilaksanakan pada evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi terhadap pelaksanaan program. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan berupa tes keberhasilan belajar yang dilaksanakan pertengahan pembelajaran dan akhir dari proses pembelajaran. Tahapan tindak lanjut dilaksanakan sebagai upaya dalam pemeliharaan kebutaksaraan warga belajar yang dikemas dalam bentuk pendampingan bagi warga belajar dan peningkatan keterampilan bagi tutor keluarga serta bantuan dalam pemasaran hasil produksi.

## **2. Partisipasi Tutor Keluarga dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga (PKK) di Rumah Belajar**

Pada pelaksanaan program, adanya partisipasi yang diberikan oleh masyarakat sebagai tutor keluarga. Partisipasi tutor keluarga pada pelaksanaan program pendidikan keaksaraan bentuknya berupa ide, tenaga, pikiran dan waktu. Partisipasi tutor keluarga yaitu pada perencanaan dalam kaitannya dengan identifikasi adalah berpartisipasi dalam bentuk tenaga yaitu tutor membantu mengumpulkan data-data mengenai warga belajar. Selain itu tutor keluarga memotivasi para calon warga belajar untuk mengikuti program pendidikan keaksaraan keluarga. Pada proses pembelajaran, tutor keluarga berpartisipasi berupa tenaga, pikiran dan kreatifitas yaitu sebagai tutor atau pengajar dalam membelajarkan materi yang telah disiapkan kepada para warga belajarnya dalam keluarganya masing-masing. Pada penilaian hasil belajar, tutor keluarga membantu penyelenggara melaksanakan penilaian

yang berperan sebagai pendamping warga belajar dalam mengisi soal-soal tes yang telah dibuat oleh penyelenggara.

Partisipasi tutor keluarga pada pelaksanaan pendampingan yakni tutor keluarga berperan serta menjadi pendamping dalam keluarga dan didampingi dalam peningkatan keterampilan yang dilaksanakan oleh penyelenggara program. Dalam kegiatan evaluasi program partisipasi tutor keluarga berupa pikiran yang menjelaskan mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program serta memberikan masukan terhadap pelaksanaan program yang akan datang.

### **3. Pendampingan yang dilakukan oleh Penyelenggara bagi Tutor Keluarga pada Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan keluarga di Rumah Belajar**

Pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh penyelenggara dilaksanakan pada warga belajar dan tutor keluarga. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan adanya rekrutmen pendamping dari mahasiswa yaitu sebagai fasilitator yang membantu pendamping keluarga dalam menjaga keberaksaraan warga belajar. Selain itu penyelenggara merancang mengenai bentuk kegiatan yang akan diberikan berkaitan dengan peningkatan keterampilan pada tutor keluarga sebagai bekal keterampilan individu. Pendampingan yang dilaksanakan pada tutor keluarga berupa peningkatan keterampilan pembuatan gelang tasbih.

Pendampingan yang dilaksanakan terhadap warga belajar dan tutor keluarga dengan tujuan sebagai kegiatan dalam menjaga keberaksaraan warga belajar dan peningkatan keterampilan keluarga. Pendampingan sebagai suatu

strategi dalam pemberdayaan masyarakat, sangat berkaitan erat dengan perkembangan yang dirasakan oleh warga belajar dan tutor keluarga. Peningkatan yang diraskan oleh tutor keluarga dan warga belajar adalah peningkatan pada pendidikan, keterampilan dan ekonomi keluarga serta adanya penambahan pada belanja keluarga dari hasil penjualan produk pelatihan keterampilan pembuatan gelang tasbih.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data yang diperoleh dari lapangan terhadap hasil penyelenggaraan, partisipasi dan pendampingan program Pendidikan Keaksaraan Keluarga (PKK) yang dilaksanakan oleh Rumah Belajar Desa Cihideung Parongpong dapat dikatakan sudah berjalan baik dengan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan program yaitu memberantas buta aksra, peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pelatihan keterampilan produksi gelang tasbih. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dan tindak lanjut program yang dilakukan masih kurang diperhatikan sehingga masih perlu perbaikan dalam hal perencanaan dalam fasilitasi program yang akan dilaksanakan serta mitra usaha lebih matang lagi. Saran yang penulis ajukan diantaranya adalah :

1. Bagi pihak penyelenggara program, perlu adanya penyampaian materi mengenai kewirausahaan pada pelaksanaan pendampingan dalam peningkatan keterampilan pada tutor keluarga, ini merupakan langkah awal supaya tutor keluarga dapat mengetahui gambaran dalam menganalisa pasar, perhitungan laba dan rugi secara matang dan strategi pemasaran

dalam upaya mengembangkan kreativitas dan usaha peserta pelatihan pada proses pendampingan program pendidikan keaksaraan keluarga. Selain itu, perlu adanya fasilitas yang memadai baik dari segi tempat, alat, bahan dan sumber belajar yang memadai dalam penyelenggaraan serta jalinan kemitraan yang lebih baik lagi dalam pemasaran produk hasil pelatihan keterampilan.

2. Bagi warga belajar, rajin-rajinlah belajar dirumah masing-masing walaupun hanya sedikit dari apa yang ada disekitar kita tanpa harus didampingi oleh pendamping maupun anggota keluarga,
3. Bagi tutor keluarga, dampingi warga belajar agar tidak menjadi buta aksara kembali serta tingkatkan kretivitas dalam menghasilkan produk yang lebih bagus lagi.
4. Bagi fasilitaator, pendampingan harus tetap difasilitasi dengan bentuk yang bervariasi agar tidak jenuh dalam pemeliharaan keberaksaraan bagi warga belajar, yang diharapkan dapat berdampak pada adanya rasa menyenangkan pada diri warga belajar dalam belajar.
5. Dilihat dari segi pemasaran, dalam upaya mengembangkan pemasaran hasil produksi gelang tasbih, penyelenggara dapat membuatkan sebuah wadah perkumpulan seperti koperasi maupun kelompok usaha bersama yang akan mewadahi barang hasil pelatihan tutor keluarga agar barang yang dihasilkan kualitasnya dapat terjaga serta berbeda dari yang lain dan memiliki ciri khas tersendiri. Dengan adanya wadah produk dari hasil

pelatihan mampu ditampung dan tidak tergantung pada penjualan pasar maupun mitra dengan lembaga lain.

6. Hasil belajar program pendidikan keaksaraan keluarga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendidikan warga belajar dan tutor keluarga serta pendapatan keluarga. Namun, warga belajar akan buta aksara kembali serta penjualan produk dan pemasaran produk tersendat karena alasan tertentu. Maka dari itu, penyelenggara harus mampu mendampingi dan memfasilitasi agar warga belajar yang telah melek aksara tidak menjadi masyarakat yang buta aksara kembali. Selain itu tutor keluarga sebagai harus terus belajar dan semangat dalam upaya meningkatkan kreativitas produksinya sehingga bisa berinovasi dan dapat menghasilkan produk yang sangat bagus dalam hal bentuk maupun kemasan produksi.
7. Penelitian ini hanya meneliti mengenai partisipasi tutor keluarga pada penyelenggaraan program Pendidikan Keaksaraan Keluarga (PKK) dan proses pendampingan dalam kaitanya dengan pemberdayaan keluarga. Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin melakukan penelitian ditempat yang sama, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar efektivitas program pendidikan keaksaraan keluarga dalam pemberantasan buta aksara.